

ABSTRAK

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsi dan menganalisis Pengawasan Dinas Perhubungan Kabupaten Sekadau dalam upaya penertiban parkir liar di lingkungan Kecamatan Sekadau Hilir. Permasalahan tersebut dirasa cukup menarik untuk diteliti karena fluktuatif nya penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Sekadau. Maka dari itu diharapkan peneliti dapat mengetahui pengawasan yang dilakukan Dinas Perhubungan dalam menangani parkir liar di Kabupaten Sekadau. Hal ini mengingat bahwa masih adanya juru parkir dan pemilik kios/toko yang belum bekerja sama dengan dishub dalam mengelola parkir serta penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Sekadau yang fluaktif yang membuat dinas perhubungan perlu melakukan pengawasan yang lebih baik lagi guna mengatasi permasalahan parkir tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan subjek penelitian Sekretaris Dinas Perhubungan Kabupaten Sekadau, Kabid Prasarana dan Keselamatan dan beberapa juru parkir di Kabupaten Sekadau. Hasil penelitian ini menunjukan pengawasan internal yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sekadau dapat dikatakan sudah baik Hal ini sesuai dengan Perbup Sekadau Nomor 12 Tahun 2022. Dinas perhubungan Kabupaten Sekadau pun telah melakukan berbagai tindakan untuk menangani parkir liar di lapangan walaupun demikian penyetoran retribusi yang dilakukan juru parkir masih belum maksimal padahal terdapatnya sanksi atau tindak tegas bagi juru parkir yang tidak menyetorkan hasil retribusinya. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran juru parkir itu sendiri dalam menyetorkan retribusi parkirnya. Pengawasan eksternal yang dilakukan Dinas Perhubungan Kabupaten Sekadau perlu ditingkatkan kembali hal ini dikarenakan pengawasa nya hanya sebatas pemantauan penyetoran retribusi parkir Dinas Perhubungan ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pada permasalahan ini perlu adanya kebijakan terbaru mengenai apresiasi/timbal balik kepada juru parkir yang telah melakukan penyetoran retribusi parkir secara rutin guna memotivasi mereka agar terus melakukan penyetoran secara tepat waktu dan full sesuai dengan yang telah ditetapkan. Sehingga jika hal ini dapat diperbaiki maka penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Sekadau akan sesuai dengan yang diharapkan. Selain daripada itu masih terdapatnya lahan parkir yang kurang memadai hal ini membuat Dinas Perhubungan harus cepat tanggap untuk menangani permasalahan tersebut.

Kata kunci: Pengawasan, Penertiban Parkir Liar.

ABSTRACT

This study aimed to describe and analyze the Supervision of the Transportation Department of Sekadau Regency in an effort to control illegal parking in the Sekadau Hilir District. This problem was considered quite interesting to study because of the fluctuating acceptance of parking fees in Sekadau Regency. Therefore, this study aimed to find out the supervision done by the Transportation Department in dealing with illegal parking in Sekadau Regency. This was considering that there were still parking attendants and shop owners who had not collaborated with the Transportation Department in managing the parking and the receipt of parking retributions in Sekadau Regency which were fluctuating and it made the Transportation Department needed to conduct better supervision in order to overcome the parking problem. This study used the qualitative research method and the research subjects were the Secretary of the Transportation Department of Sekadau Regency, the Head of Infrastructure and Safety, and several parking attendants in Sekadau Regency. The results of this study showed that the internal supervision done by the Transportation Department of Sekadau Regency was already good. This was in accordance with the Sekadau Regional Regulation Number 12 of 2022. The Transportation Department of Sekadau Regency had also taken various actions to deal with illegal parking in the field, however, the payment of fees made by parking attendants was still not optimal even though there were sanctions or strict actions for parking attendants who did not deposit the results of the retribution. This was due to there was still a lack of awareness of the parking attendants in depositing parking fees. The external supervision done by the Transportation Department of Sekadau Regency needed to be improved again, this was because the supervision was only limited to monitoring the deposit of parking fees from the Transportation Department to the Regional Financial and Asset Management Agency. In this case, the researcher suggests that it is necessary to have a new policy regarding appreciation/reciprocity to parking attendants who have deposited parking fees on a regular basis in order to motivate them to continue to make deposits on time and in full according to what has been determined. So that if this can be corrected, the acceptance of parking fees in Sekadau Regency will be as expected. Moreover, there is still insufficient parking space, which makes the Transportation Department must be responsive to deal with these problems.

Keywords: Supervision, Illegal Parking Control.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “*Pengawasan Dinas Perhubungan Kabupaten Sekadau Dalam Upaya Penertiban Parkir Liar Di Kecamatan Sekadau Hilir*”. Judul ini dipilih karena penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Sekadau dalam 3 tahun terakhir mengalami turun naik/ fluktuatif. Hal ini disebabkan masih adanya beberapa titik parkir liar di Kabupaten Sekadau, lahan parkir yang tidak mempunyai izin dan pembayaran retribusi yang dilakukan secara tidak sesuai/full. Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan sebagai solusi atau upaya dalam menertibkan parkir liar di Kecamatan Sekadau Hilir. Pengawasan pada penelitian ini ialah pengawasan internal dan pengawasan eksternal. Dengan rumusan masalah yakni bagaimana pengawasan Dinas Perhubungan Kabupaten Sekadau dalam upaya penertiban parkir liar di lingkungan Kecamatan Sekadau Hilir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengawasan internal yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sekadau dapat dikatakan sudah baik Hal ini sesuai dengan Perbup Sekadau Nomor 12 Tahun 2022. Dinas perhubungan Kabupaten Sekadau pun telah melakukan berbagai tindakan untuk menangani parkir liar di lapangan walaupun demikian penyetoran retribusi yang dilakukan juru parkir masih belum maksimal padahal terdapatnya sanksi atau tindak tegas bagi juru parkir yang tidak menyetorkan hasil retribusinya. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran juru parkir itu sendiri dalam menyetorkan retribusi parkirnya.

Pengawasan eksternal yang dilakukan Dinas Perhubungan Kabupaten Sekadau perlu ditingkatkan kembali hal ini dikarenakan pengawasan hanya sebatas pemantauan penyetoran retribusi parkir Dinas Perhubungan ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Pada permasalahan ini perlu adanya kebijakan terbaru mengenai apresiasi/timbal balik kepada juru parkir yang telah melakukan penyetoran retribusi parkir secara rutin guna memotivasi mereka agar terus melakukan penyetoran secara tepat waktu dan full sesuai dengan yang telah ditetapkan. Sehingga jika hal ini dapat diperbaiki maka penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Sekadau akan sesuai dengan yang diharapkan. Selain daripada itu masih terdapatnya lahan parkir yang kurang memadai hal ini membuat Dinas Perhubungan harus cepat tanggap untuk menangani permasalahan tersebut.